



**MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : B-395/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2025
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Pedoman Peringatan
ke-117 Harkitnas Tahun 2025

Jakarta, 14 Mei 2025

Kepada Yth.
(daftar terlampir)
di tempat

Dalam rangka Peringatan ke-117 Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) pada tanggal 20 Mei 2025, dengan ini disampaikan bahwa tema peringatan Harkitnas tahun ini adalah **“Bangkit Bersama Wujudkan Indonesia Kuat”** Tema ini dipilih agar Harkitnas Tahun 2025 ini dapat membawa nilai-nilai semangat dan kekuatan untuk bangkit menuju masa depan Indonesia Kuat.

Demikian pedoman ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL,

MEUTYA VIADA HAFID

Tembusan:
Presiden Republik Indonesia

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Lampiran I

Nomor : B-395/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2025

Tanggal : 14 Mei 2025

Daftar Penerima

1. Para Pimpinan Lembaga Negara;
2. Para Menteri Kabinet Merah Putih;
3. Jaksa Agung Republik Indonesia;
4. Panglima Tentara Nasional Indonesia;
5. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
6. Para Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian;
8. Para Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Struktural;
9. Para Gubernur Provinsi se-Indonesia;
10. Para Bupati dan Walikota se-Indonesia.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

Lampiran II

Nomor : B-395/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2025

Tanggal : 14 Mei 2025

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PERINGATAN KE-117 HARI KEBANGKITAN NASIONAL
TAHUN 2025**

A. LATAR BELAKANG

Kebangkitan Nasional ditandai oleh dua peristiwa bersejarah, yaitu terbentuknya Budi Utomo (1908) dan Sumpah Pemuda (1928). Semangat Kebangsaan dari Budi Utomo sebagai organisasi gerakan pemuda modern pertama yang memiliki visi untuk meraih kemerdekaan Indonesia yang didirikan pada 20 Mei 1908 oleh para mahasiswa sekolah kedokteran STOVIA.

Terbentuknya Budi Utomo menjadi tonggak bersejarah bagi pergerakan bangsa Indonesia, karena mampu membangkitkan semangat perjuangan kemerdekaan. Pencetus berdirinya Budi Utomo adalah pelajar-pelajar STOVIA (Sekolah Kedokteran di Batavia), antara lain Soetomo, Mohammad Soelaiman, Soeradji Tirtonegoro, Mohammad Saleh, Gondo Soewarno, Goenawan Mangoenkoesoemo, RM Goembrek, M Soewarno, dan Angka Prodjosoeirdjo.

Latar belakang berdirinya Budi Utomo adalah adanya kebijakan Politik Etis yang diberlakukan oleh pemerintah kolonial Belanda. Politik Etis adalah kebijakan politik yang mengandung rasa terima kasih kepada rakyat pribumi dengan memberikan tiga hal, yaitu irigasi, edukasi, dan emigrasi. Melalui Politik Etis, salah satu anggota parlemen Belanda, yaitu Conrad Theodor van Deventer, menyatakan bahwa Belanda harus bersyukur kepada rakyat pribumi. Pasalnya, berkat rakyat pribumi, Belanda mendapatkan keuntungan besar selama berabad-abad menjajah Tanah Air.

Sejak Politik Etis diberlakukan pada 1901, Belanda melaksanakan program edukasi dengan membangun sekolah-sekolah untuk rakyat pribumi. Dengan adanya sekolah-sekolah, muncul generasi terpelajar di Indonesia. Di antaranya adalah para pelajar yang mendirikan Budi Utomo.

Asal usul Budi Utomo bermula pada 1906, ketika dr. Wahidin Sudirohusodo mengadakan kampanye penggalangan dana pelajar dari golongan priyayi di Pulau Jawa. Ketika sedang berkampanye pada 1907, dr. Wahidin berjumpa dengan pelajar-pelajar STOVIA lain di Jakarta, salah satunya Sutomo.

Setelah mendengar kampanye yang disampaikan oleh Wahidin, Sutomo berkeinginan untuk ikut serta karena memiliki misi yang sama, yaitu meraih cita-cita Kemerdekaan bangsa. Sutomo lalu menyebarkan kampanye tersebut kepada kawan-kawannya di STOVIA. Dari situlah, organisasi Budi Utomo terbentuk pada 20 Mei 1908. Terbentuknya Budi Utomo menjadi awal dari Kebangkitan Nasional Indonesia.

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional yang dilaksanakan setiap tanggal 20 Mei merupakan momen bersejarah bagi bangsa Indonesia untuk mengenang lahirnya semangat kebangsaan dan persatuan dalam memperjuangkan kemerdekaan. Harkitnas ini menjadi refleksi atas tekad dan perjuangan kolektif rakyat Indonesia yang penuh keteguhan hati dalam melepaskan diri dari belenggu penjajahan serta menjadi tonggak awal kesadaran akan pentingnya persatuan sebagai dasar membangun masa depan bangsa.

Semangat pantang menyerah dari para pejuang pendahulu hendaknya menjadi inspirasi bagi generasi penerus bangsa. Jiwa ksatria dan semangat patriotisme yang telah diwariskan harus terus tumbuh, berkembang, dan berakar kuat di hati setiap anak bangsa. Dengan semangat tersebut, kita bersama-sama mewujudkan mahakarya kemajuan Indonesia yang berdaulat, kuat, dan bermartabat.

B. TUJUAN

Peringatan Hari Kebangkitan Nasional menjadi momentum untuk menumbuhkan semangat persatuan, nasionalisme, dan penghargaan atas jasa para tokoh perintis bangsa. Semangat ini mendorong kebangkitan kolektif seluruh elemen masyarakat dalam menghadapi tantangan zaman, memperkuat gotong royong, dan membangun masa depan Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan. Selain meneguhkan komitmen terhadap cita-cita nasional, momen ini juga menumbuhkan optimisme dan inovasi, khususnya di kalangan generasi muda sebagai motor pembangunan dan pewaris nilai kebangsaan untuk **“Bangkit Bersama Wujudkan Indonesia Kuat “**

C. TEMA

Tema peringatan 117 Tahun Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 2024 adalah **“Bangkit Bersama Wujudkan Indonesia Kuat”** merefleksikan semangat kolektif seluruh komponen bangsa untuk bangkit dari berbagai tantangan dan krisis yang dihadapi, serta bergerak maju menuju Indonesia yang lebih kuat, mandiri, dan sejahtera. Tema ini sejalan dengan arah pembangunan Nasional yang dirumuskan dalam 8 Asta Cita, Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang menegaskan pentingnya kebersamaan, persatuan, dan kolaborasi lintas sektor sebagai kunci utama dalam mewujudkan kemajuan bangsa.

D. LOGO

Logo 117 Tahun Kebangkitan Nasional merefleksikan semangat gotong royong dan optimisme seluruh elemen masyarakat dalam membangun Indonesia yang lebih kuat, adil dan sejahtera.

Sambutan, Logo dan Do'a dapat diunduh melalui tautan berikut:
<https://s.komdigi.go.id/HARKITNAS2025>

- Logo Peringatan ke-117 Harkitnas Tahun 2025



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

- Makna Logo Peringatan ke-117 Harkitnas Tahun 2025



- Contoh penggunaan logo:
 - a. Umbul-umbul



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

b. Banner



c. Spanduk



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR

E. POKOK-POKOK KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam peringatan 117 Tahun Harkitnas adalah:

1. Upacara Bendera

Upacara bendera memperingati 117 Tahun Kebangkitan Nasional Tahun 2025 dilaksanakan secara serentak pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2025 oleh seluruh pegawai Kantor/Lembaga/Instansi Pemerintah dan Swasta di seluruh Indonesia, seluruh Lembaga Pendidikan di semua tingkatan baik negeri maupun swasta, Kantor Lembaga Negara, serta seluruh Kantor Perwakilan RI/Kedutaan Besar, Perutusan Tetap, Konsulat Jenderal yang berada di luar negeri.

Tata Upacara Bendera:

- i. Pengibaran Bendera Merah Putih;
- ii. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya;
- iii. Mengheningkan Cipta;
- iv. Pembacaan Naskah-naskah:
 - a. Pancasila;
 - b. Pembukaan UUD 1945;
- v. Pembacaan naskah pidato Menteri Komunikasi dan Digital menyambut 117 Tahun Peringatan Hari Kebangkitan Nasional oleh Inspektur Upacara;
- vi. Menyanyikan Lagu Perjuangan (Bagimu Negeri dan Satu Nusa Satu Bangsa);
- vii. Pembacaan Do'a (naskah doa sesuai dengan pedoman).

2. Publikasi dan Dokumentasi.

Kegiatan Publikasi dan dokumentasi didasarkan pada tema dalam bentuk:

- a. *Coverage News*, Televisi, dan Radio
- b. Baliho dan Spanduk masing-masing Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah
- c. Media Sosial dan dokumentasi masing-masing Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah

3. Ziarah ke Taman Makam Pahlawan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Ziarah ke Taman Makam Pahlawan di daerah masing-masing yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Hari Selasa, 20 Mei 2025, usai upacara bendera.

- b. Secara khusus ziarah ke Taman Makam Pahlawan Jakarta dilaksanakan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital pada Hari Selasa, 20 Mei 2025 Pukul 09.30 WIB usai upacara bendera.
- c. Secara khusus Ziarah ke makam dr. Wahidin Soediro Hoesodo Yogyakarta dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Istimewa Yogyakarta bersama pimpinan tinggi Kementerian Komunikasi dan Digital pada Hari Selasa, 20 Mei 2025 pukul 09.30 WIB usai upacara bendera.
- d. Secara khusus ziarah ke makam Dr. Soetomo Surabaya dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur bersama pimpinan tinggi Kementerian Komunikasi dan Digital pada Hari Selasa, 20 Mei 2025 pukul 09.30 WIB usai upacara bendera.

F. KEGIATAN DI PUSAT, DAERAH, DAN LUAR NEGERI

- 1. Kegiatan di Pusat dilaksanakan oleh masing-masing Kementerian/Lembaga Non Kementerian.
- 2. Kegiatan di luar negeri oleh masing-masing KBRI, PTRI dan Konjen di bawah koordinasi Kementerian Luar Negeri.
- 3. Masing-masing Kementerian/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat membentuk panitia dengan mengacu kepada pedoman ini.
- 4. Seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berkoordinasi ke Sekretariat Panitia Harkitnas 2025 melalui:

Email : sekretariat.harkitnas@komdigi.go.id

Alamat : Sekretariat Harkitnas 2025
Kantor Kementerian Komunikasi dan Digital
Jl. Medan Merdeka Barat No.9, Jakarta Pusat 10110

MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL,

MEUTYA VIADA HAFID

Lampiran III

Nomor : B- 395/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2025

Tanggal : 14 Mei 2025

SAMBUTAN
MENTERI KOMUNIKASI DAN DIGITAL
DALAM PERINGATAN KE-117 HARI KEBANGKITAN NASIONAL
20 MEI 2025

Menuju Kebangkitan Nasional yang Bersahaja, Berpihak, dan Berkelanjutan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh//

Selamat Pagi, Salam sejahtera bagi kita semua//

Syalom//

Oom Swastiastu//

Namo Buddhaya//

Salam kebajikan//

Rahayu//

Saudara-Saudari Sebangsa dan Setanah Air,

Tepat di tanggal **20 Mei 2025**, kita tidak sekadar memperingati sebuah tanggal dalam kalender nasional. Kita sedang membuka kembali halaman penting dari sejarah perjuangan bangsa, halaman yang ditulis bukan dengan tinta biasa, tetapi dengan **kebangkitan kesadaran, semangat persatuan, dan keberanian menolak untuk terus terjajah.**

117 tahun yang lalu, di tengah keterbatasan dan tekanan kolonialisme, lahirlah sebuah kesadaran baru yang menyalakan api perubahan. Melalui pendirian **Budi Utomo**, bangsa ini mulai membangun keyakinan bahwa nasib tidak boleh selamanya digantungkan kepada kekuatan asing; bahwa kemajuan hanya mungkin dicapai bila kita bangkit berdiri di atas kekuatan kita sendiri.

Namun, kebangkitan itu bukanlah sebuah peristiwa yang selesai dalam satu masa. **Kebangkitan adalah ikhtiar yang terus hidup.** Ia menuntut kita untuk tidak terjebak dalam romantisme masa lalu, tetapi menuntut keberanian untuk menjawab tantangan zaman ini, zaman yang menghadirkan ujian jauh lebih kompleks: disrupsi teknologi, ketegangan geopolitik, krisis pangan global, dan ancaman terhadap kedaulatan digital kita.

Saudara-saudari sebangsa dan setanah air,

Kita hidup di zaman ketika batas-batas geografis semakin kabur, dan peradaban bergerak dalam kecepatan yang tak lagi ditentukan oleh jarak, melainkan oleh kemampuan untuk beradaptasi dan memimpin perubahan. Di tengah arus besar itu, Indonesia tidak berdiri terombang-ambing, tidak pula berdiri di tepi sebagai penonton.

Pilihan ini bukan tanpa landasan. Sejak awal, para pendiri bangsa telah meletakkan prinsip yang menjadi jangkar kita dalam menghadapi dunia: **politik luar negeri yang bebas dan aktif**. Dalam arus **globalisasi yang semakin kuat**, kita bersyukur bahwa **Indonesia terus melangkah dengan tenang, menjaga keseimbangan antara keterbukaan dan kemandirian**. Prinsip **politik luar negeri bebas aktif**, yang telah menjadi pedoman sejak awal kemerdekaan, senantiasa menuntun langkah kita;

Di tengah **polarisasi dunia**, Indonesia mengambil posisi sebagai **trusted partner - bebas dalam menentukan kepentingan nasional**, dan **aktif membangun dialog yang produktif** dengan berbagai pihak. **Prinsip inilah yang menjadikan Indonesia kian dihormati di berbagai forum internasional**. Kehadiran kita di pentas global bukan sekadar untuk menyuarakan kepentingan nasional, tetapi juga untuk membawa gagasan dan solusi yang memberi manfaat bersama. Di tengah dunia yang terus menghadapi ketidakpastian, Indonesia tampil sebagai mitra dialog yang mampu menjembatani kepentingan.

Semangat inilah yang juga tercermin dalam setiap langkah kebangkitan Nasional di dalam negeri. Indonesia **menapaki jalur pembangunan yang tidak semata terfokus pada pertumbuhan ekonomi**, tetapi juga memastikan setiap kebijakan **membuka ruang bagi kemajuan yang adil dan merata**. Sebuah ikhtiar besar agar pembangunan yang megah tetap berpijak kokoh pada **kepentingan Rakyat**.

Saudara-saudari yang saya muliakan,

Dalam 150 hari pertama Pemerintahan Presiden Prabowo-Gibran dan Kabinet Merah Putih, kami memulai langkah-langkah yang berangkat dari hal-hal yang paling mendasar, dari kebutuhan yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari Rakyat. Karena kami percaya, kebangkitan yang besar itu justru dibangun dari fondasi-fondasi yang sederhana. Dari **kehidupan yang tenang, perut yang kenyang, dan hati yang lapang**.

Di bidang **kesejahteraan sosial**, melalui **Program Makan Bergizi Gratis**, lebih dari **3,5 juta anak Indonesia** kini menikmati akses pada makanan **bernutrisi**. Langkah yang mungkin terlihat sederhana, tetapi sesungguhnya menjadi landasan penting bagi masa depan bangsa. Sebab, kemajuan tidak selalu dimulai dari proyek-proyek besar, melainkan dari **sebuah piring makan yang penuh, dari anak-anak yang pergi ke sekolah tanpa rasa lapar, dengan semangat belajar yang tumbuh karena tubuh mereka cukup gizi**.

Di bidang **kesehatan**, lebih dari **777.000 masyarakat** sudah merasakan manfaat layanan pemeriksaan kesehatan gratis. Bukan hanya soal berobat, tapi tentang memberi rasa tenang bahwa siapa pun, di mana pun, berhak merasa aman ketika berbicara tentang kesehatannya. Akses pengobatan tidak lagi bergantung pada tebalnya dompet, tapi pada keyakinan bahwa **negara hadir untuk melindungi Rakyat**. Layanan ini juga semakin mudah dijangkau lewat **pemanfaatan teknologi digital**. Masyarakat bisa **mencari informasi kesehatan, konsultasi dokter secara daring, dan mengakses layanan medis langsung dari ponsel mereka**. Dengan cara ini, **pelayanan kesehatan menjadi lebih dekat, lebih cepat, dan bisa dirasakan oleh lebih banyak orang**.

Di bidang **ekonomi**, **pembentukan *Danantara Investment Agency*** menjadi wujud komitmen untuk mengelola kekayaan nasional secara lebih terarah dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Melalui upaya ini, terbuka peluang untuk **memperkuat kemandirian ekonomi dan mendorong pemerataan kesejahteraan**, agar manfaat pembangunan dapat dirasakan lebih luas.

Di bidang **pengembangan manusia**, mempercepat hadirnya pusat-pusat **pelatihan vokasi dan penguatan talenta digital** untuk menjawab tantangan besar di era transformasi digital. Melalui kolaborasi **dengan dunia industri**, Pemerintah Indonesia mendorong terbukanya **lebih banyak program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pasar**, termasuk dalam penguasaan kecerdasan artifisial, pengelolaan data, dan keterampilan digital praktis.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, akan segera diresmikan ***AI Centre of Excellence* di Papua**, hasil kolaborasi antara **Pemerintah dan Industri**. Sebagai sarana untuk membangun kesiapan tenaga kerja lokal menghadapi transformasi digital. Di saat yang sama, Pemerintah juga memperkuat **fondasi perlindungan sosial di ruang digital**. Peraturan Pemerintah tentang **Tata Kelola dan Pelindungan Anak di Ruang Digital (PP TUNAS)** menjadi langkah konkret untuk memastikan **anak-anak Indonesia** tumbuh di **ekosistem digital yang lebih aman, sehat, dan beretika**.

Saudara-saudari yang saya hormati,

Seluruh upaya ini **berpulang pada satu tujuan besar**: membangun masa depan yang tidak hanya lebih maju, tetapi benar-benar berpihak pada rakyat. **Dalam momen peringatan Hari Kebangkitan Nasional ini, kita meneguhkan kembali arah perjalanan bangsa**. Dan dalam semangat itu, pemerintah telah menetapkan **Asta Cita** sebagai kompas utama Kebangkitan Nasional. **Delapan misi besar, untuk menghadirkan perubahan yang benar-benar terasa di tengah kehidupan rakyat**.

Di balik setiap kebijakan fiskal, setiap program sosial, dan setiap langkah strategis, selalu ada satu tujuan yang di Ingat oleh Pemerintah Indonesia. **Agar setiap rakyat Indonesia, di kota besar maupun di pelosok desa, merasa dilibatkan dan diberdayakan dalam kemajuan bangsanya sendiri;**

Mari kita jaga kebangkitan ini dengan semangat yang sama **seperti akar pohon yang menembus tanah. Perlahan tapi pasti, tak selalu terlihat, namun kokoh menopang kehidupan.** Karena sesungguhnya, **kebangkitan yang paling kokoh adalah kebangkitan yang tumbuh perlahan, berakar dalam nilai-nilai kemanusiaan, dan berbuah pada keadilan serta kesejahteraan yang dirasakan bersama;**

Dirgahayu **Hari Kebangkitan Nasional ke-117;**

Mari melangkah bersama, dengan langkah yang tenang namun penuh keyakinan, menuju Indonesia yang lebih kuat, lebih adil, dan lebih beradab

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,Om Shanti Shanti Shanti Om, Namoh Buddhaya, Salam Kebajikan

Terimakasih

Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia,

ttd

Meutya Viada Hafid

Lampiran IV

Nomor : B-395/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2025

Tanggal : 14 Mei 2025

Do'a

DALAM PERINGATAN KE-117 HARI KEBANGKITAN NASIONAL

20 MEI 2025

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Allahumma Sholli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad.

Ya Allah, Ya Tuhan kami

Segala puji hanya untuk-Mu yang telah melimpahkan nikmat dan karunia yang tak pernah terputus. Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.

Ya Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Berkat izin-Mu, kami dapat melaksanakan upacara Hari Kebangkitan Nasional yang ke-117 Tahun 2025 dengan penuh semangat dan khidmat

Ya Allah, bimbinglah kami menjadi pribadi yang selalu bersyukur, menghargai jasa para pahlawan, serta bersemangat untuk selalu berkontribusi untuk kejayaan Bangsa dan Negara ini.

Satukanlah kami, di bawah Bendera Merah Putih, beri kami kekuatan untuk senantiasa saling mendukung satu sama lain dalam memajukan bangsa agar Indonesia menjadi negara yang lebih adil, makmur, dan sejahtera.

Ya Allah Yang Maha Mengetahui

Tuntun kami di jalan kebenaran dan jauhkan kami dari segala keburukan. Lindungi kami agar tidak mudah terhasut dan tidak mudah diadu domba agar bangsa Indonesia tidak terpecah belah.

Ya Rabb, Engkau telah menganugerahkan kemerdekaan pada bangsa ini melalui pengorbanan para pahlawan. Kami mohon ampunilah dosa-dosa para pahlawan kami, limpahkanlah kasih sayang-Mu dan simpan di sisi Mu para pejuang Tanah Air yang telah mendahului kami.

Rabbana atina fiddunya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqina 'adzabannar

Robbana taqobbal minna innaka anta sami'ul alim wa tub alaina innaka antat tawwaburrohim. Walhamdulillahirobbil'alamin.